



# MULAI DARI DIRI

## Panggilan Menjadi Guru

### Siapa Saya?

Saya adalah lulusan teknik informatika, Sekarang saya adalah mahasiswa PPG Prajabatan 2023 dimana saya masuk dalam program untuk menjadi guru profesional

### Alasan?

Background dari orang tua saya seorang guru, apalagi di lingkungan saya semua pernah menjadi seorang guru beberapa. Saya pernah melihat ibu saya mengajar muridnya dengan sabar dan tekun terhadap muridnya, dan saya bertekir untuk bisa menjadi seperti ibu saya.

### Berpihak ke Peserta Didik

Melihat apa kelebihan dari murid yang saya didik dan hal yang mereka sukai dalam pembelajarannya.

## Eksplorasi Konsep

### PERJALANAN PENDIDIKAN NASIONAL

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa, sebelum hingga setelah kemerdekaan terjadi. Bahkan pada saat ini, perkembangan pendidikan di Indonesia masih bisa dirasakan

#### Sebelum Kemerdekaan

##### Masa Hindu-Budha

Gurukula, siswa tinggal bersama-sama dengan gurunya di pertapaan dan pembelajaran berlangsung dengan sistem tanya jawab.



##### Masa Islam

Dengan pendidikan satu pola hidup sederhana dan hemat agar mampu hidup mandiri.



##### Masa Portugis

Sekolah seminar untuk anak-anak dari pemuka-pemuka pribumi. Selain pelajaran agama, diajarkan juga membaca, menulis, berhitung, serta bahasa Latin.



##### Masa Belanda

Pendidikan dan pengajaran ini pada prinsipnya adalah untuk memenuhi kebutuhan pegawai.



##### Masa Jepang

Proses Pembelajaran diganti kegiatan yang tak ada kaitannya dengan pendidikan.



#### Sesudah Kemerdekaan

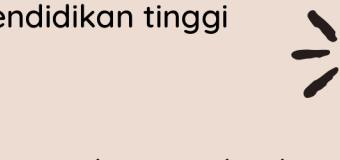
##### Awal Kemerdekaan (1945-1950)

Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi atas 4 tingkatan, yaitu: pendidikan rendah, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi



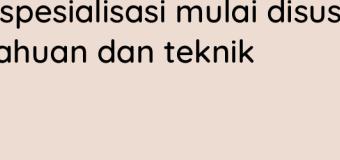
##### Demokrasi Liberal (1955-1959)

Konsep pendidikan masa Demokrasi Liberal menitikberatkan pada spesialisasi mulai disusun, hal ini karena bangsa Indonesia dianggap tertinggal dalam pengetahuan dan teknik



##### Demokrasi terpimpin (1959-1965)

Pada tingkat SMP, ditambahkan dua pelajaran baru yakni ilmu administrasi dan kesejahteraan keluarga. Adapun pada tingkat SMA,



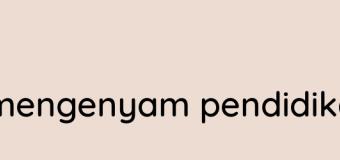
##### Orde Baru (1966-1998)

Pemerintah wajibkan anak-anak berusia 7-12 tahun untuk mengenyam pendidikan Sekolah Dasar biasa disebut sebagai wajib belajar 6 tahun.



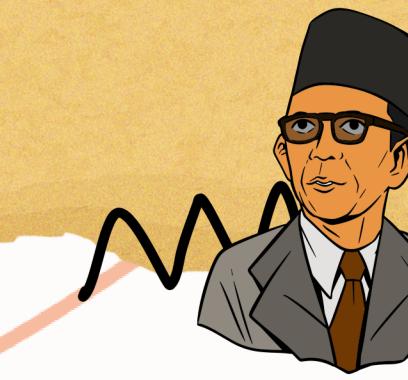
##### Reformasi (1998-Skrg)

Pendidikan pada zaman reformasi mengutamakan pada perkembangan peserta didik yang lebih terfokus pada pengelolaan masing-masing daerah (otonomi pendidikan).



## Ki Hajar Dewantara

2 Mei 1889 - 26 April 1959



01

1908

Menjadi anggota Budi Utomo, organisasi pemuda yang didirikan Dr. Sutomo (20 Mei 1908)

02

1912

Mendirikan Indische Partij (partai politik pertama di Hindia Belanda) bersama Douwes Dekker dan Tjipto Mangunkoesoemo.

04

1922

Mendirikan sekolah yang diberi nama Taman Siswa di Yogyakarta. Sejak saat itu, Soewardi menggunakan nama Ki Hajar Dewantara

03

1913

Diangkat ke Belanda karena mengkritik pemerintah Kolonial Belanda melalui tulisannya yang berjudul "Als ik een Nederlander was"

05

1945

Diangkat sebagai Menteri Pendidikan dalam Kabinet Presidensial, kabinet pertama yang dibentuk setelah kemerdekaan

06

1959

Ki Hajar Dewantara wafat dan pemerintah menobatkannya sebagai Bapak Pendidikan Nasional.

## Ing Ngarso Sung Tulodo

## Ing Madyo Mangun Karso

## Tut Wuri Handayani



## Refleksi KESIMPULAN



### SESUDAH MATERI

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dari masa ke masa. Tujuan pendidikan Indonesia saat ini adalah menuntun, segal kofrat yang ada pada anak. Dengan begitu, anak dapat tumbuh sebagai manusia dan anggota masyarakat yang mampu mencapai keselamatan dan kebahagian setinggi - tinginya.

### HAL BARU



Memiliki pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh mengenai bagaimana perjalanan transformasi pendidikan di Indonesia sebelum dan setelah kemerdekaan, selain itu juga, memiliki pemahaman bagaimana perspektif dan pemikiran pendidikan menurut konsep Ki Hadjar Dewantara yang selaras dengan merdeka belajar

### LANKAH KONGKRIT

Sebagai guru PPLG memberikan pemahaman yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu juga, terus mengembangkan kreativitas, inovasi, dan teknologi pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, guna mendukung proses pemberian layanan secara maksimal. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki